



**KORELASI PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19**

*The Correlation Between Online Learning and Student's Motivation During Covid-19
Pandemic*

Siti Haryani, Joyo Minardo, Ana Puji Astuti

Prodi D3 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo

Riwayat artikel

Diajukan: 24 September
2022

Diterima: 15 Oktober 2022

Penulis Korespondensi:

- Siti Haryani
- Universitas Ngudi
Waluyo

e-mail:

haryanish01@gmail.com

Kata Kunci:

Pembelajaran online,
motivasi siswa, covid-19

Abstrak

Belajar merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sistem pembelajaran dalam jaringan (*online*) adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka langsung antara dosen dan mahasiswa tetapi dilakukan secara *online* dengan menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada di rumah. Sehingga guru dituntut untuk mampu merancang media pembelajaran sebagai suatu inovasi dengan memanfaatkan media online. Dengan pembelajaran yang baik akan meningkatkan motivasi dalam belajar. Pembelajaran ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa. Metode Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu diberikan surat persetujuan menjadi responden.. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 152 siswa kelas XII Sekolah Menengah Kesehatan Darussalam Ungaran dengan teknik total sampling Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan validitas $r > 0,444$ dan reliabilitas 0,885. Analisis data menggunakan Produk Moment Pearson's.. Hasil Dari penelitian diketahui bahwa pembelajaran online dalam kategori baik 79,6%, motivasi siswa dalam motivasi tinggi 40,1%. Analisis bivariat memiliki hubungan antara pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa dengan taraf signifikansi $p=0,000$. Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan antara pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa. Saran dari penelitian ini adalah memelihara sistem pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi antara lain pembelajaran berbasis project dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Abstract

Learning is a process of student interaction with lecturers and learning resources in a learning environment. The online learning system (on the network) is a learning system without face to face directly between lecturers and students but is carried out online using the internet network. Teachers must ensure that teaching and learning activities continue even when students are at home. So that teachers are required to be able to design learning media as an innovation by utilizing online media (online). This lesson was conducted during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to analyzed correlation of online learning and the student's motivation. Methods This research is a descriptive study using a quantitative approach, the research design used in this research is cross sectional. Data analyze used Produk Moment Pearson's. The number of samples in this study were 152 students with total sampling technique. Results From the research, it was found that online learning was good categories 79,6%, student's motivation was high motivation 49.1%. Bivariate analysis has correlation between online learning and student's motivation with significancy level $p=0,000$. Conclusions and suggestions. The conclusion of this study there is correlation between online learning and student's motivation. Suggestions from this research maintenance the learning system and student's motivation.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Kemendikbud.2020) . Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar terus berjalan meskipun siswa berada di rumah. Sehingga guru dituntut untuk dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait dengan Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat penyebaran Corona Virus Disesase (COVID-19). Sistem pembelajaran dilakukan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi internet. guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatApps (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom , google meeting ataupun media lainnya. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Jadi pendidikan dan pengajaran akan sangat kesulitan untuk mencapai tujuannya dengan maksimal tanpa adanya motivasi atau dorongan pada masing-masing individu yang memiliki hubungan dengan kegiatan pendidikan

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka menumbuhkan motivasi belajar siswa menjadi tugas guru yang sangat penting. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Guru harus berupaya secara

maksimal agar siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan desain cross sectional. Pengambilan data dilakukan satu kali waktu untuk variabel pembelajaran dalam jaringan (online) dan motivasi remaja melalui *link google form*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 152 siswa dari total sampel sejumlah 152 siswa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi yaitu sample merupakan siswa sekolah menengah kesehatan jurusan asistensi keperawatan yang mengikuti pembelajaran secara daring 100%. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian merupakan siswa yang bersedia menjadi responden dengan mengisi kesediaan dalam *form informed consent*. Analisa data univariat disajikan dalam tabel frekuensi untuk mengetahui gambaran pembelajaran dalam jaringan (online) dan motivasi siswa , sedangkan anliisis bivariat menggunakan uji Product Moment Pearson's mengetahui korelasi pembelajaran dalam jaringan (online) dan motivasi siswa .

HASIL

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil bahwa 73 % atau 111 siswa sekolah menengah kesehatan berusia 16 - 17 tahun 92.8 % atau 141 siswa sekolah menengah kesehatan berjenis kelamin perempuan, siswa mengatakan bahwa pembelajaran masuk dalam kategori baik 79.6%. Sedangkan untuk motivasi siswa , didapatkan hasil bahwa hampir setengahnya

siswa sekolah menengah kesehatan mempunyai motivasi tinggi sebesar 40.1%.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase(%)
Umur		
< 15	11	7.2
16-17	111	73
>17	30	19.7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	7.2
Perempuan	141	92.8
Pembelajaran Daring		
Kurang	31	20.4
Baik	121	79.6
Motivasi belajar		
Rendah	91	59.9
Tinggi	61	40.1

2. Analisis Bivariat

Untuk hasil analisis bivariat korelasi antara pembelajaran dalam jaringan (online) dan motivasi siswa tergambar dalam tabel berikut

Tabel 2. Korelasi Pembelajaran daring dengan Motivasi belajar

		Motivasi		Total
		Rendah	Tinggi	
Pembelajaran daring	Kurang	24 (15.8%)	7 (4.6%)	31 (20.4%)
	Baik	67 (44.1%)	54 (35.5%)	121 (79.6%)
Total		91 (59.9%)	61 (40.1%)	152 (100%)

Sedangkan untuk nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 . Nilai signifikansi (p-value)

		Skor Total Pembelajaran	Skor Total Motivasi
Skor Total Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.302**
	Sig. (2-tailed)		.000
N		152	152
Skor Total Motivasi	Pearson Correlation	.302**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

a. Usia

Usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). (KBBI, 2020). Berdasarkan data hasil penelitian bahwa usia responden sebagian besar adalah 16 tahun (38.3%). Menurut Soetjiningsih (2016) bahwa usia 16 tahun masuk dalam tahapan periode perkembangan remaja dimana usianya antara 12-18 tahun. Secara kemampuan kognitif usia remaja cukup baik dalam menerima informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Kartika, Widagdo, Anung (2016) dengan hasil analisis bivariat diketahui bahwa umur responden dengan perilaku cuci tangan pakai sabun yang baik, lebih besar pada kategori remaja (54,8%) dibandingkan dengan kategori anak-anak (47,4%)

b. Jenis Kelamin

Menurut WHO dalam Putra (2019) jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita. Perbedaan biologis tersebut dapat dilihat dari alat kelamin serta perbedaan genetik. Berdasarkan data hasil penelitian bahwa sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 141 orang (92.8. %) Menurut WHO dalam Putra (2019) jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita. Perbedaan biologis tersebut dapat dilihat dari alat kelamin serta perbedaan genetic. Menurut Saragi dan Suryani (2019) menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa

yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Siswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki skor rata-rata motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang berjenis kelamin laki-laki.

c. Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Dalam UU no 20 tahun 2003 dalam ketentuan umum Bab I Pasal I disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun fungsi pendidikan menurut UU no 20 tahun 2003 ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun sejak wabah virus covid 19 melanda tanah air ini, pemerintah akhirnya mengambil keputusan untuk melaksanakan pendidikan dengan sistem pembelajaran daring.

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Dalam UU ini juga dijelaskan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Jadi sistem pembelajaran daring ini, baik para pengajar maupun para pelajar akan saling terhubung satu sama lain melalui WhatsApp, *google meet*, *google classroom*, *zoom meeting*, maupun youtube sebagai sarana menyampaikan

materi kepada para pelajar. Oleh sebab itu, banyak peserta didik yang ada di bumi ini dididik oleh para pengajar yang sudah terlatih untuk mendapatkan bekal, wawasan dan pengetahuan akhlak yang nantinya akan dibutuhkan saat perkembangan zaman. Dalam proses perkembangan yang dilalui peserta didik juga harus melalui tingkatan-tingkatan dasar menengah sampai dengan yang tertinggi.

Menurut hasil penelitian Sadikin dan Hamidah (2020) menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Sedangkan menurut Minda (2020) dalam hasil penelitian didapatkan bahwa pembelajaran online dan motivasi siswa mempunyai korelasi yang lemah. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang menyebabkan diantaranya kurangnya ketrampilan teknologi, kurangnya design pembelajaran online, uang dan memakan waktu dan tidak adekuatnya akses internet.

Adapun menurut hasil penelitian Haryadi dan Rosiana (2020) sistem pembelajaran ini cukup kurang efektif dikarenakan banyak sekali kendala kendala yang dihadapi baik oleh para pengajar maupun pelajar. Pendapat lain mengenai pembelajaran terhadap motivasi efektif diterapkan selama pandemic Covid-19 (Satyawan, Wahjoedi dan Swadesi, 2021).

Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring disarankan untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan tujuan

untuk mencegah peningkatan kasus Covid-19. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa sekolah menengah kejuruan sebagai upaya pencegahan Covid-19 (Haryani, Astuti, dan Minardo, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Adhe (2018) menunjukkan bahwa pengembangan metode pembelajaran daring yang telah diujicobakan dengan skala kecil sangat efektif. Hal ini menunjukkan pembelajaran daring efektif, dan dapat diterapkan serta memiliki daya tarik bagi mahasiswa dalam belajar.

Dari hasil penelitian didapatkan ada korelasi antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah kesehatan dengan nilai $p < 0.000$. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang baik akan membuat motivasi tinggi belajar siswa. Sedangkan motivasi rendah pada siswa bisa disebabkan oleh karena adanya kendala dalam jaringan pada saat pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran daring (online) dengan motivasi belajar remaja di masa Pandemi Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe. Kartika. R. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. 2018. *Journal of early childhood care & education*, vol. 1 No. 1, hal 26-31
- Arif Putra. 2019. Pengertian Gender Menurut WHO, ternyata beda dengan Seks. <https://www.sehatq.com/artikel/pengertian-gender-dan-perbedaannya-dengan-seks>
- Bilfaqih. Yusuf, Qomarudin. M. Nur. 2015. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Sleman: deepublish
- Fendya. Wimona T dan Wibawa. Sendra C. Pengembangan Sistem Kuesioner Daring dengan Metode Weight Product untuk Mengetahui Kepuasan Pendidikan Komputer pada LPK Cyber Computer. *Jurnal IT-EDU*. 2018:Vol 03 No 01. pp 45-53.
- Haryadi dan Rosiana. 2020. Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar. Volume 11 Number 2, 2020, pp 136-141 ISSN: Print 2598-3199—Online 2598-3210 Undiksha| DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/download/30488/17207>
- Haryani, Astuti, Minardo. 2020. Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. STIKES Cendekia Utama Kudus*. P-ISSN 2252-8865 E-ISSN 2598 – 4217 Vol. 10, No.1 Maret 2021 <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/705/318>
- Hilna, Hamdani, Uswatun. 2020. Analisis pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemic covid pada guru sekolah dasar <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/460/pdf>
- Kamus Besar bahasa Indonesia. 2020. <https://kbbi.web.id/>
- Minda Sri. 2020. Online-Learning and Student's Motivation: A Research Study on the Effect of Online

- Learning on students' motivation in IAIN Padangsidempuan. International online Conference on English and Education <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/ictbi/article/download/4134/2830>
- Notoatmodjo, S. (2010). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Octania Melly. 2017. Students' Motivation In Doing Online Learning. Thesis. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14448/2/T1_112012134_Full%20text.pdf
- Prawira, 2012. Psikologi Pendidikan. <http://repository.unpas.ac.id/49443/6/BAB%20II.pdf>
- Putra. 2020. Pengertian Informasi: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenis Informasi. <https://salamadian.com/pengertian-informasi>
- Sadikin dan Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah-19(Online Learning in the Middle of the Covid-19. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN2580-0922(online), ISSN 2460-2612(print)Volume 6, Nomor 02 Hal. 214-224 <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759/5665>
- Saragi dan Suryani. 2019. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berjenis Kelamin Perempuan Dan Laki-Laki SMK Swasta Bandung. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/3197>
- Satyawan , Wahjoedi dan Swadesi. 2021. The Effectiveness of Online Learning Through Undiksha E-Learning During the Covid-19 Pandemic. Journal Educations and Technology volume 5 nomor 2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/32364> diakses tanggal 7 Maret 2022
- Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta:EGC. Jakarta
- Tarwoto, Warwonah. 2004. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi ketiga*. Jakarta :Salemba Medika.
- Wikipedia. 2020. Penyakit Korona Virus 2019. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2020 Pukul 10.00. https://id.wikipedia.org/wiki/Pe_nyakit_koronavirus_2019.